



PERANAN LEMBAGA NAGARI DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI NAGARI AIA AMO KABUPATEN SIJUNJUNG

Ade Hendra¹, Maiyulnita², Nasrizal³

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik, STIA LPPN Padang

²³Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik, STIA LPPN Padang

E-mail: adehendra913@gmail.com¹, maiylunita62@stia-lppn.ac.id², nasrizal@stia-lppn.ac.id³

Submit: 15 September 2020, Revisi: 22 Desember 2020, Approve: 24 Februari 2021

ABSTRACT

The purposes of this research are to determine the Role and the development program of the Nagari Aia Amo Institution, Kamang Baru District, Sijunjung Regency. The result of this research showed that the role of the Nagari Institution as a community coach in serving the Nagari government community can be said to have satisfied residents so that the development carried out in Aie Amo Data can run or carried out smoothly because of the support from the entire community. The services provided by the Nagari government to the community in this case are in the form of processing documents for which there is no standard fee. 2) The development program in Nagari Aie Amo can be seen from the intensive efforts of guarding the Nagari government apparatus including the Nagari Wali and their staff who collaborate with the Head of Jorong who is a community leader in the area. As a lower level government the Nagari government can only propose and assist all physical developments determined by the MUSREMBANG results at the sub-district level. Because the Nagari government can only carry out coordination orders from the sub-district level government which is its administrative area 3) The role of Nagari institutions in Nagari Aia Amo Development, Kamang Baru Subdistrict, Sijunjung Regency This fairly good community participation is evident from the various attention from the community towards all developments in the scope of government of Nagari Aie Amo 2). Cooperation between fellow Devices is very harmonious between fellow Nagari Devices, in the form of intimacy that occurs between fellow Devices, as well as the obedience of all Devices to the Wali Nagari Mother.

Keywords:The Role Of Institution, Regency Development

A. PENDAHULUAN

Dokumen Musrenbang disusun secara bertingkat dari Nagari, Kecamatan hingga tingkat Kabupaten, data dasar perencanaan yang diusulkan bermula dari Musrenbangdes, yaitu pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nagari, diharapkan dengan hasil Musrenbang yang berkualitas akan dihasilkan dokumen perencanaan pembangunan yang baik, tetapi pada pelaksanaannya hasil Musrenbangdes belum mempunyai landasan perencanaan yang baik. Pembangunan dalam pandangan masyarakat Nagari dikonotasikan sebagai Pembangunan fisik, seperti pembangunan jalan lingkungan, gorong-gorong, irigasi,

sekolah, penerangan dan lain-lain. Usulan-usulan kegiatan masyarakat Nagari dalam Musrenbang sebagian besar menunjukkan rencana pembangunan fisik di sekitarnya yang dianggap dibutuhkan untuk dibangun. Dalam pandangan masyarakat Nagari, keberhasilan atau kemajuan Nagari ditandai dengan tersedianya sarana prasarana yang baik sehingga segala aktifitas yang mereka lakukan berjalan dengan baik dan lancar. Belum ada ketentuan mengenai jenis pembangunan fisik yang menjadi dasar usulan kegiatan dalam Musrenbangdes, usulan kebutuhan pembangunan fisik tersebut sangat tergantung kepada kondisi masyarakat, lingkungan dan kelengkapan sarana prasarana yang dimilikinya. Memang pada kenyataannya fasilitas infrastruktur mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup, kegiatan ekonomi dan bisnis. Pengembangan infrastruktur Nagari diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi program pengentasan masyarakat dari kemiskinan, melalui peningkatan akses masyarakat terhadap berbagai pelayanan dasar dan pelayanan sosial-ekonomi. Kegiatan merencanakan, membangun, dan memelihara infrastruktur Lembaga Nagari juga dapat meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha masyarakat di daerah Nagari. "Pemerintah memang perlu serius memperbaiki infrastruktur Nagari, karena hal itu akan meningkatkan akses masyarakat Nagari pada pelayanan dan pasar akibat jalan dan transportasi yang baik, sehingga produksi masyarakat Nagari bisa cepat ke pasar" (Effendy, 2005). Pendapat tersebut mendukung bahwa pembangunan infrastruktur di Nagari memang penting untuk dilaksanakan. Pembangunan infrastruktur Nagari dengan mekanisme perencanaan dan pelaksanaan dari bawah ke atas tersebut (daerah ke pusat) itu akan mendorong partisipasi masyarakat Nagari yang lebih luas, menyerap tenaga kerja di Nagari, dan menimbulkan rasa memiliki infrastruktur itu sendiri sehingga masyarakat termotivasi untuk merawatnya (Effendi, 2005). Kendala yang ada di Nagari adalah keterbatasan untuk mengidentifikasi serta menganalisa sumber-sumber daya yang dimiliki berdasarkan potensi wilayahnya, seperti yang diutarakan oleh (Young, 1990) pada umumnya keterbatasan masyarakat adalah mengembangkan dan melatih kemampuan mereka dan mengekspresikan kebutuhan, pemikiran dan perasaannya.

Dalam rangka untuk pelaksanaan tugas pemerintah daerah maka dikeluarkanlah UU.No. 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Dimana Dalam UU. No.32 tahun 2004 tersebut pemerintah Nagari sebagai ujung tombak pemerintah yang merupakan akronim dari pemerintah pusat dimana beraviliasi langsung dengan masyarakat diharapkan dapat secara efektif dalam menjalankan tugas-tugas pemerintah sebagai pemerintah yang berada di Nagari guna terwujudnya pembangunan disegala bidang.

Lembaga Nagari Aia Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat Nagari berdasarkan asal-usul dan adat istiadat Nagari Aia Amo yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem pemerintah nasional dan berada di kabupaten Sijunjung, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (UU.No. 32 tahun 2004:139 :Visimedia).

Lembaga Nagari adalah kepala Nagari beserta perangkat Nagari , dan Badan Musyawarah Nagari (BMN). Dimana kedua lembaga Nagari tersebut diharapkan dapat bekerjasama dalam mewujudkan pemerintah Nagari yang efektif.

Peranan Lembaga Nagari Aia Amo terletak pada ketinggian 600-1400 Dari Permukaan Laut (DPL).dengan keadaan tanah berbukit dan tingkat kesuburan tanah cukup subur,suhu udara sedang. Nagari Aia Amo di aliri oleh batang aie Garabak yang merupakan urat nadi perekonomian masyarakat karena 90 % masyarakat Nagari Aia Amo bergerak dibidang pertanian,terutama sekali tanaman padi sawah dan sebahagian Palawija seperti Cabe, Bawang, serta tanaman perkebunan yang meliputi Karet, Cengkeh, Kopi dan juga ada tanaman berupa kayu-kayuan seperti surian.

Peranan Lembaga Nagari Aia Amo berada di Kamanag Baru dengan jarak ke kantor Tigo Wali Nagari 20 Km dengan waktu tempuh 4 Jam jalan kaki, jarak ke Kantor Bupati Solok 120 Km dengan waktu tempuh 7 Jam dan jarak ke ibu Kota Propinsi 210 Km dengan jarak tempuh 8 jam 30 menit. Sebagaimana di maksud dalam peraturan daerah Kabuapten Sijunjung Nomor 7 Tahun 2006 yang dimaksud dengan nagari adalah : Satu kesatuan hukum adat yang berhak mengatur rumah tangganya sendiri.

Bertitik tolak dari hal tersebut maka peranan niniek mamak dalam nagari masih sangat dihargai dan sangat membantu dalam setiap proses pelaksanaan pemerintahan maupun pembangunan, kerja sama tali tigo sapilin, tungku tigo sajarangan masih kelihatan dan dapat dirasakan manfaatnya, secara hukum adat Aia Amo Data terdiri dari 5 suku yaitu Suku Malayu, Suku Panai, suku Caiago, Kutianye dan Tanjung.

Pelaksanaan tugas pemerintah Nagari Aia Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung sangat diharapkan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pemerintah sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah dalam UU No. 32 tahun 2004, yakni pemerintah Nagari diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus daerahnya masing-masing demi kesejahteraan rakyat Nagari Aia Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung yang berimbas kepada terwujudnya pembangunan nasional.

Dalam lingkungan pemerintah Nagari, Wali Nagari Aia Amo dan seluruh perangkat Nagari sebagai pelaksana tugas pemerintah di Nagari Aia Amo diharapkan dapat melaksanakan tugas pemerintah Nagari dengan efektif demi terciptanya kesejahteraan dan pembangunan Masyarakat Aia Amo.

Pemerintah Nagari Aia Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung adalah suatu lembaga dan organisasi pemerintah yang berupaya melakukan pelaksanaan tugas pemerintah Nagari secara efektif demi terciptanya pembangunan disegala bidang agar masyarakat dapat merasakan esensi dari otonomi daerah yang berimbas kepada otonomi Nagari . Maka demi terlaksananya pelaksanaan tugas pemerintah Nagari secara efektif diperlukan adanya perangkat pemerintah Nagari dari Wali Nagari sampai pada Badan Musyawarah Nagari (BMN) sebagai unsur pemerintah Nagari yang memiliki kualitas dan pengetahuan yang cukup memadai.

Pembangunan merupakan upaya yang sistematis dan berkesinambungan/berkelanjutan untuk menciptakan keadaan yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi setiap warga yang paling humanistik (Anwar, 2005). Namun pada kenyataannya efektifitas pelaksanaan tugas pemerintah Nagari di Nagari Aia Amo tersebut masih belum efektif, antara lain perangkat Nagari termasuk Wali Nagari tidak berkantor sesuai dengan jam kantor, proses pelayanan yang cenderung berbelit-belit, serta tidak adanya program pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah Nagari . Rendahnya tingkat efektifitas pelaksanaan tugas pemerintah Nagari di Nagari Aia Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung seperti yang diuraikan di atas, didasarkan pada pengamatan awal penulis menunjukkan bahwa kurangnya pembangunan yang ada di Nagari Aia Amo.

Hal ini juga di perkuat pada pola kehidupan masyarakat yang tidak mengalami perubahan dari segi perekonomian masyarakat, serta kondisi lingkungan Nagari yang tidak mengalami perubahan yang signifikan, ditambah lagi dengan pelayanan pemerintah Nagari terhadap masyarakat yang menurut warga sangat masih jauh dari harapan mereka Sehingga masyarakat kesulitan melakukan komunikasi yang berhubungan dengan urusan pemerintah Nagari , atau minimal bisa ditemui dirumahnya kalau warga ada keperluannya dengan mereka. Kurang efektifnya pelaksanaan tugas pemerintah Nagari di Nagari Aia Amo Data Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung berimbas kepada tidak adanya

pembangunan yang dihasilkan, diduga disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia, sehingga berdampak kepada efektifitas pelaksanaan tugas pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian judul : “Peranan Lembaga Nagari dalam meningkatkan Pembangunan di Nagari Aia Amo Kabupaten Sijunjung.”

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan mempergunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti mencoba menggambarkan semua gejala ataupun peristiwa atau fenomena secara apa adanya sesuai dengan data dan informasi yang telah diperoleh dari responden (sumber data), hal ini dilakukan dengan senantiasa mengacu pada pembahasan masalah penelitian yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Moloeng (2007:3) “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sejalan dengan itu, Denzim dan Lincoln dalam Moloeng (2007:5) “mengatakan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Metode deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan dan masalah-masalah yang bersifat aktual. Secara ringkas cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah non eksperimental dan analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Lembaga Untuk lebih efektifnya suatu organisasi mencapai suatu tujuan sudah barang tentu didukung dengan keberadaan lembaga itu sendiri. Peranan Lembaga Nagari Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung sudah didukung oleh personel yang cukup memadai dan telah mempunyai gedung atau telah dilengkapi dengan sarana prasarana yang mendukung tugas-tugas pemerintahan mulai dari Wali Nagari sampai kepada kepala seksi. Organisasi Pemerintah Nagari Aie Amo merujuk kepada peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2006 tentang pemerintahan Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Nagari.

Peranan Lembaga Nagari merupakan pemegang kendali dalam pembangunan di wilayah Nagari . Oleh karena itu Nagari beserta jajarannya merupakan penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan roda pembangunan sehingga maju mundurnya pembangunan di Nagari tergantung dari kinerja pemerintah Nagari dalam mempengaruhi masyarakatnya untuk turut serta di dalam pembangunan di Nagarian Aia Amo Kabupaten Sijunjung.

Kemudian ditambahkan oleh bapak Apri Hendrizal selaku KASI pemerintahan di kantor Nagari Aie Amo (wawancara pada tanggal 5 Maret 2019) mengatakan :“Nagari Aie Amo adalah daerah yang memberi tantangan tersendiri buat kami dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis pembangunan. Di sektor pembangunan kami sebagai komponen pemerintah yang berada pada level paling bawah, Karena ini adalah anggaran dana desa/ Nagari jadi kami terjun langsung mengurus tentang perjalanan anggaran ini sebaik baiknya pembangunan fisik, sementara pelaksanaannya bisa kami pastikan karena semua dihandle oleh tingkat nagari. Kami juga mengawal, dalam artian supaya berjalan lancar sesuai dengan Planning”

Hal di atas menunjukkan peranan pemerintah Nagari dalam hal pembangunan fisik harus bisa menjalankan perintah pengaturan dari pemerintah tingkat atas. Kedudukan Nagari sebagai kepala pemerintahan dan pembangunan serta pemimpin formal masyarakat sangatlah penting di dalam kelancaran pembangunan sehingga mengharuskan pemerintah

Nagari mempunyai Perangkat dan pemimpin yang ahli di bidangnya, sehingga program dan tugas pemerintah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Hal di atas senada dengan hasil wawancara dengan seorang warga masyarakat Nagari Garabak Data seperti yang diungkapkan oleh Nurman (wawancara tanggal 10 maret, jam 17.00)“Saya sangat senang bisa bekerja sama dengan seorang Wali nagari yang benar-benar dapat memberikan panutan dan pelayanan yang baik. Beliau juga sama sekali tidak membedakan semua warga yang membutuhkan pelayanan. Sehingga masyarakat bisa lebih berantusias dan berpartisipasi segala program pembangunan.”

Untuk pembangunan non fisik, khususnya meningkatkan swadaya masyarakat dalam bidang pertanian mengingat wilayah di Nagari Aie Amo adalah berpotensi. Bapak Usman DT. Labiah (wawancara tanggal 15 Maret 2019), mengatakan : “Masyarakat di sini banyak yang berprofesi sebagai pertanian bahkan usia pemuda pun banyak melakoni profesi ini. Sehingga minat di sektor ini merupakan hal yang patut didukung sebagai fokus pembangunan khususnya pembangunan non fisik di Nagari Aia Amo ini. Pembangunan kan bukan hanya dari segi fisik saja, pembangunan non fisik pun sangat penting yang saya maksudkan di sini contohnya saja bagaimana selalu memberi pelayanan semaksimal mungkin dalam kelengkapan administrasi dalam kelengkapan pertanian. Apalagi sekarang ini di galakkan penyuluhan dan pelatihan pertanian di Nagari di mana sasarannya adalah pemuda dan ibu rumah tangga yaitu dalam bentuk pelatihan kursus”.

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Hery Kiswanto seorang KASI Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat Nagari Aie Amo (wawancara tanggal 18 juni 2019)“Saya bersyukur dalam bidang perekonomian dan kesejahteraan rakyat, pemerintah sangat memperhatikan kesejahteraan rakyat di Nagari Aia Amo dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan sehingga dapat memberi bekal keterampilan kepada pemuda dan ibu rumah tangga yang tidak memiliki kesibukan lain, walaupun ini merupakan bentuk dari PNPM Mandiri dan memang ada andil permintaan dari warga sendiri.”

Kemudian ditambahkan lagi oleh bapak Bujang TS seorang wiraswasta sekaligus Kepala Jorong (wawancara tanggal 25 April 2019) bahwa :“untuk masalah pembangunan di bidang kesejahteraan rakyat semua Perangkat Nagari mengobservasi kebutuhan warga dan diadakanlah pelatihan yang dimaksud dan berusaha mensosialisasikan agar banyak warga yang ikut menghadiri.”

Sesuai dengan pengamatan penulis dari hasil observasi pada saat kunjungan ke lokasi-lokasi Jorong yang ada di Nagari Aie Amo terlihat adanya kunjungan dalam keadaan santai oleh Kepala Jorong yang didampingi oleh seorang Perangkat Nagari . Ini merupakan adanya keserasian akan makna pembangunan menurut Kartasamita (2000) adalah “usaha meningkatkan harkat martabat masyarakat yang dalam kondisinya tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Membangun masyarakat berarti memampukan atau memandirikan mereka. Dimulainya proses pembangunan dengan berpijak pada pembangunan masyarakat, diharapkan akan dapat memacu partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan itu sendiri.”

Begitu pula yang diungkapkan oleh bapak Hermansyah ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari Aia Amo (wawancara pada tanggal 9 Mei 2019) mengatakan :“Menurut saya, kami sebagai mitra kerja Wali Nagari dan Perangkat Nagari melihat adanya upaya pihak Nagari dalam mempengaruhi masyarakat sudah cukup baik, sehingga warga masyarakat banyak yang tertarik untuk mengikuti pelatihan yang diadakan. Hal ini akan berdampak positif bagi pemuda dan ibu rumah tangga yang mengikuti dan dapat mendapatkan tambahan keterampilan dan kreativitas dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan.”

Dari pernyataan-pernyataan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa pemerintah tingkat Nagari Aie Amo benar-benar telah melakukan kerja sama antar pemerintah dan warga masyarakat untuk kegiatan peningkatan kesejahteraan dan ini juga erat kaitannya dengan pembangunan yang bersifat non fisik. Bahkan Wali Nagari dan Perangkatnya dengan caranya sendiri untuk bisa mempengaruhi atau membujuk masyarakatnya dalam peningkatan kesejahteraan. Sehingga masyarakat memperoleh berbagai manfaat di bidang perekonomian dan kesejahteraan rakyat. Manfaat yang diperoleh antara lain ; meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan kreativitas sehingga memberi nilai tambah usaha, dan juga memperluas jejaring komunikasi dan silaturahmi antar warga mengingat kegiatan yang dilaksanakan terpusat di kantor Nagari . Kesemua ini merupakan hal gerakan ke arah kemajuan, dengan demikian erat kaitannya dengan pembangunan.

Wali Nagari beserta Perangkatnya dalam menyikapi hal ini bisa terbantu dengan bantuan dana dari pemerintah. Beliau pun selalu bersikap transparan baik masalah pembangunan maupun masalah bantuan yang didapatkan, hal ini sesuai dengan prinsip pengelolaan pembangunan desa dan Nagari . Hampir semua bantuan yang masuk itu dikelola secara demokratis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Perangkat Nagari bahwa walaupun tidak diadakan rapat secara formal namun koordinasi antar Perangkat, kepala jorong, lembaga kemasyarakatan, dan warga selalu terjalin. Karena hampir setiap hari kepala Jorong dan ketua lembaga pemasyarakatan selalu hadir di kantor Nagari Aie Amo , kemudian informasi disosialisasikan kesemua warga. Kalau ada hal yang perlu disosialisasikan kepada warga, itu akan akan cepat diserap oleh warga baik itu berita dari telinga yang satu ke telinga yang lain ataupun melalui informasi dan pemberitahuan di mesjid yang diupayakan oleh kepala Jorong.

Untuk masalah pengambilan keputusan sendiri, Wali Nagari selalu memperhatikan aspirasi dari semua kepala lingkungan dan ketua lembaga kemasyarakatan, ini bisa dianggap keterwakilan dari warga masyarakat.

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh bapak Apri Hendrizal selaku KASI Pemerintahan Nagari Aie Amo (wawancara pada tanggal 7 juni 2019) bahwa : “Dalam setiap pengambilan keputusan, Wali Nagari tidak pernah mengambil keputusan secara sepihak, ia selalu merundingkan dengan Perangkat lainnya, kepala lingkungan, dan ketua lembaga kemasyarakatan. Beliau pun tidak segan-segan untuk meminta saran dan pendapat dari kami.”

Hal ini menunjukkan bahwa Nagari Aie Amo dalam proses pelaksanaan pembangunan non fisik dengan cara selalu melibatkan unsur masyarakat dalam setiap ada kegiatan dan pengambilan keputusan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat di Nagari Aie Amo rasa kekeluargaan dan jiwa kebersamaannya masih erat terjalin walaupun Nagari Aie Amo merupakan daerah yang latah akan perkembangan di zaman yang telah maju ini. Agar peranan Pemerintah Nagari dapat mempengaruhi masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat melalui indikator-indikator perannya sebagai pembina, pengayom, dan pelayan masyarakat sebagai berikut.

Kegiatan memberi contoh atau lebih dikenal dengan keteladanan merupakan unsur yang memegang peranan penting dan sangat menentukan bagi berhasilnya seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsi dan tugas bawahan/orang yang dipimpin sehingga dapat mengikuti apa yang dikehendakinya dalam pelaksanaan tugas. Hal ini dapat kita lihat dari cara pembinaan yang dilakukan seorang Wali Nagari. Aktivitas untuk memberi tuntutan/pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembangunan baik itu untuk perangkat Nagari maupun untuk masyarakatnya. Tujuannya adalah agar perangkat Nagari atau masyarakatnya itu tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan serta

timbul kemauan untuk mengerjakan sesuatu sesuai kehendak Wali Nagari . Bimbingan, pembinaan, dan atau pengarahan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses memelihara, menjaga, dan memajukan organisasi melalui setiap pelaksanaan tugas personal, baik secara struktural maupun fungsional, agar pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan tidak terlepas dari usaha mewujudkan tujuan negara atau cita-cita

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Peranan Lembaga Nagari sebagai pembina masyarakat dalam melayani masyarakat pemerintah Nagari bisa dikatakan telah memuaskan warga sehingga pembangunan yang dilaksanakan di Aie Amo Data dapat berjalan atau terlaksana dengan lancar karena adanya dukungan dari seluruh masyarakat. Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah Nagari kepada masyarakat dalam hal ini berupa pengurusan surat-surat yang sudah tidak ada biaya patokan.
- b. Program pembangunan di Nagari Aie Amo dapat kita lihat dari adanya upaya pengawalan yang intensif dari pihak Perangkat pemerintahan Nagari termasuk Wali Nagari beserta jajarannya yang bekerjasama dengan Kepala Jorong yang merupakan tokoh masyarakat di daerahnya. Sebagai pemerintah tingkat bawah pemerintah Nagari hanya bisa mengusulkan serta mendampingi semua pembangunan secara fisik yang ditetapkan oleh hasil MUSREMBANG di tingkat kecamatan. Karena pemerintah Nagari hanya bisa menjalankan perintah koordinasi dari pemerintah tingkat kecamatan yang merupakan wilayah administrasinya
- c. Peranan lembaga Nagari dalam Pembangunan Nagari Aia Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung Partisipasi masyarakat cukup baik ini terlihat dengan adanya berbagai perhatian dari masyarakat terhadap semua perkembangan yang ada di lingkup pemerintahan Nagari Aie Amo 2). Kerjasama antar sesama Perangkat yang sangat harmonis antara sesama Perangkat Nagari , berupa keakraban yang terjadi antar sesama Perangkat, serta kepatuhan semua Perangkat terhadap ibu Wali Nagari.

B. Saran

- a. Peningkatan peranan pemerintah Nagari Aie Amo dalam pelaksanaan pembangunan di Nagari Aie Amo harus dioptimalkan lagi dengan berupaya semaksimalnya untuk merangsang masyarakat untuk ikut berpartisipasi, di mana guna mewujudkan cita-cita pembangunan yakni tercapainya hidup sejahtera kepada semua warga masyarakat Nagari Aie Amo .
- b. Kepada Wali Nagari agar kiranya tetap berupaya semaksimal mungkin membuka ruang kepada masyarakat agar tidak segan memberi aspirasinya. Dan untuk Perangkat pemerintah Nagari tingkatkan kerjasama yang baik dan hubungan yang harmonis demi terciptanya pelayanan yang optimal kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan.
- c. Agar kualitas sumber daya manusia Perangkat pemerintah Nagari Aie Amo yang masih tamatan SMP agar segera melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dan mengupayakan penguasaan keterampilan (skill) yang handal.

REFERENSI

- A.S Fawzi (2000), Pelajaran Korespondensi Dagang, Motif Social. Jogyakarta
- Mangkunegara (2001), Pengertian Kinerja, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Moenir & AW Widjaja (2003), Sarana, Bina Aksara
- Barthos (2003), Fungsi Surat Sebagai Sarana Komunikasi, Binarupa Aksara, Jilid I & II, Jakarta
- Lohman (2003), indikator kinerja (performance indicators) , Rajawali Press, Jakarta
- Finoza (2005), Aneka Surat Statuta, Laporan, Dan Notula. Seri Korespondensi Indonesia 2. Jakarta: Mawar Gempita.
- Tjokroamidjojo (2006:56) pengertian Pembangunan, Motif Social. Jogyakarta
- SM. Kallis, dkk (2006), Buku Pintar Jilid I dan 24, STIA LPPN YPGP Padang
- Hasan (2007) bahwa : Sifat Pokok Surat, Difa Publisher
- Moloeng (2007:3) “penelitian kualitatif
- S. Hidajat (2000), Pembimbing Administrasi dan Surat-Menyurat, CV. Jaya Sakti
- SM. Kallis, dkk (2006), Buku Pintar Jilid I dan 24, STIA LPPN YPGP Padang
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2010. Metode penelitian. Jakarta : Rosda karya
- UU No. 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan peraturan perundang-undangan pelaksana lainnya/turunannya merupakan kebijakan